

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Luqman, Q. A., & Abdul, L. A. (2015). Pengaruh Bakteri *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas* sp. Terhadap Pertumbuhan Jamur Patogen *Sclerotium rolfsii* sacc. Penyebab Penyakit Rebah Semai pada Tanaman Kedelai. *Jurnal HPT.* 3 (1): 2.
- Ashari, S., Diah, N. A., & Niken K. (2018). Efektivitas PEG-6000 Sebagai Media Osmocom Ditining Peningkatan Mutu Benih dan Produksi Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill). *Jurnal Produksi Tanaman.* 6 (7): 1345.
- Aziez, A. F., Agus, B, Ari, K. W., & Suprapti, E. (2021). Pengaruh Kadar Lengas Tanah pada Berbagai Fase Pertumbuhan pada Pertumbuhan dan Hasil Kedelai. ISSN.
- Azharini, R., Onny, C. P. P., & Ari, W. (2020). Umur Simpan Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) Varietas Anjosmoro pada Kondisi Ruang Simpan Berbeda. *Jurnal PlantaSimbiosa.* 2 (2).
- Butarbutar, R., Husda, M., & Sri M. (2018). Eksplorasi *Bacillus* spp. dari Rizosfer Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) dan Potensi Sebagai Agens Hayati Jamur Akar Putih (*Rigidoporus* sp.). *Jurnal Agrecolotania.* 1 (2): 31.
- Bayu, E. S., Hasanah, Y., Sarah, S. D. (2016). Respon Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) terhadap Aplikasi Pupuk Hayati dan Tepung Cangkang Telur. *Jurnal Agroekoteknologi.* 4 (3): 4.
- Diratmaja, A., Abdul Q., Irma, N., & Faiza, C. S. (2017). Pendugaan Deteriorasi Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) (Merill) Selama Penyimpanan. *Jurnal Pertanian Agros.* 19 (1): 2.
- Emzir. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Depok: Rajawali Pers. 63
- Farida, L. A., Reni, A., dan Tarzan. P. (2014). Pengembangan Ensiklopedia dan LKS Invertebrata Laut untuk Pembelajaran Biologi. 3 (3): 2
- Fitradiansyah, L. O. (2021). Pengaruh Warna Terhadap Kepadatan Jenis Serangga Malam di Ekosistem Hutan Hujan Tropika Rendah Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai Sebagai Bahan Ajar Materi Animali Kelas X. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri, Kendari.

- Jasmi. (2017). Viabilitas dan Vigor Benih Akibat Deteriorasi. *Jurnal Agrotek Lestari*. 3(1)
- Junita D., & Syamsuddin. (2020). Pengaruh Accelerated Aging Methods (AAM) dan Lama Inkubasi Larutan KNO₃ Terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kedelai. 23 (1).
- Jayasuamarta, D. (2012). Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Pupuk P terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tataman Kedelai (*Glycien max* (L.) Merill). *Jurnal Agrium*. 17 (3): 149.
- Iswanti, A., Maharani, T. A., & Lisa L. (2018). Potensi solat Bakteri Endofit Dari Akar Tatnaman Ubi Jalar Sebagai Penghasil Hormon *Indole Acetic Acid*. *Jurnal Lentera*. 7 (2): 110.
- Kabelwa, S., & Mira H. S. (2017). Pengaruh Air Kelapa terhadap Perkecambahan Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill). *Jurnal Medan*. 9 (2): 9-10
- KEMENDIKBUD. (2019). *Petunjuk Teknik Penyusunan Ensiklopedia*. Jakarta: Kemendikbud. 2.
- Kumalasari, I. D., Astuti, E. D., & Prihastanti, E. (2013). Pembentukan Bintil Akar Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) dengan Perlakuan Jerami pada Masa Inkubasi yang Berbeda. *Jurnal Sains dan Matematika*. 21 (14): 4.
- Kurniati, A., Agustiansyah, Yayuk, N., & Idan. (2020). Pengaruh penyimpanan Sampai Enam Bulan Menggunakan Bubuk dan Tanpa Bubuk Lada terhadap Mutu Limabelas Lot Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill). *Jurnal Agrotropika*. 19 (1): 226-227.
- Kurnia, T. D., Endang, P., & Livia T. H. (2016). *Bio-Priming* Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) Untuk Meningkatkan Mutu Perkecambahan. *Jurnal Biota*. 1 (2): 63.
- Kuswantoro, H. (2017). Karakteristik Morfologi Daun Galur-galur Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill). ISSN.
- Krisnawati, A. (2017). Kedelai Sebagai Sumber Pangan Fungsional. 12 (1): 57-58
- Lewu, L. D., & Yonce M. K. (2020). Keragaman Perakaran Tajuk serta Korelasi terhadap Hasil Kedelai pada Berbagai Kombinasi Interval Penyiraman dan Dosis Bahan Organik. *Jurnal Pertanian Berkelaanjutan*. 8 (3): 115.

- Megasari, A., Abdul L. A., & Luqman Q. A. (2017). Potensi *Corynebacterium* sp. dan *Bacillus* sp. untuk Mengendalikan Penyakit Pustul Akar Bakteri pada Tanaman Kedelai. *Jurnal HPT*. 5 (1): 24.
- Mudi, L., Bahrin, A., & Sutarianti, G. (2018). *Bio-Priming Benih Menggunakan Campuran Rhizobakteri indogenous untuk Meningkatkan Kualitas Fisioogi Benih Kedelai (Glycine max (L.) Merill)*. Tesis Tidak di Publikasi Universitas Halo Oleo, Kendari.
- Nanaban, A. (2020). *Bercocok Tanam Kedelai Di Papua*. Yayasan Kita Menulis: Papua
- Nazaruddin, M., & Irmayanti. (2020). Tingkat Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai pada Berbagai Jarak dan Kosentrasi Giberelin. *Jurnal Agrium*. 17 (1): 3.
- Nelvia, N., Suryani, S., & Edison, A. (2015). Sifat Fisika Tanah dan Produksi Kedelai (*Glycine max (L) Merrill*) di Perkebunan Kelapa Sawit Akibat Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit. 2 (1): 2.
- Nuraini, A., Sumadi, & Eka S. W. (2018). Pengaruh Pemberian Agen Hayati pada Benih dan Pupuk Bokashi Terhadap Mutu Fisiologi Benih Kedelai (*Glycine max (L.) Merill*) Kultivar Grobongan. 7 (1): 25.
- Nurliza, Fauziyah, H., Nanda, E., & Anugrah, N. (2020). Pengembangan Ensiklopedia Perbanyakan Tanaman Melalui Kultur Jaringan Sebagai Sumber Belajar Tambahan untuk Siswa SMA. *Jurnal Pelita Pendidikan*. 8 (1): 55-56
- Pamungkas, P. B., & Muhammad K. Y. (2020). Studi Daya Hantar Listrik terhadap Mutu Fisiologi Benih Kedelai (*Glycine max (L.) Merill*) dengan Perlakuan Invigoration *Matricconditioning* dan *Osmoconditioning*. 3 (1): 17.
- Purwaningsih, O., & Kusumastuti, C. T. (2019). *Pemanfaatan Bahan Organik Dalam Budidaya Kedelai*. Bantul: UPY Press.
- Puspitasari, & Anggraini, D. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetakan dan Modul Elektronik pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 7 (1).
- Putra, M. B. I. & Susiana P. (2018). Kemampuan Antagonis *Pseudomonas* sp. dan *Penicillium* sp. terhadap *Cercospora nitotianae In Vitro*. *Jurnal Biologi*. 8 (3): 2.

- Pratiwi, Y., Dody, K., & Didik, I. (2019). Perbandingan Perakaran Beberapa Kultivar Kedelai (*Glycine max* (L) Merill) yang Mengalami Kekeringan dengan Metode Pengamatan Berbeda. 8 (4): 277.
- Pramono, E., Rizki, R. D. P., Muhammad, K., & Kukuh, S. (2020). Viabilitas Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) Varietas Grobongan dan Argomulyo Akibat Pengusangan Cepat Dengan Uap Jenuh Etanol Atau Periode Simpan. 20 (20): 44
- Prihartanta, W. (2015). Ensiklopedia Umum (Nasional). *Jurnal Adabiya*. 5 (85): 5-6
- Rahayu, M. (2016). Patologi dan Teknis Pengujian Kesehatan Benih Tanaman Aneka Kacang. 14 (2): 79.
- Rahmadian, C. A., Ismail, M. A., Erina, Rastina, Yudha, F. (2018). Isolasi dan Identifikasi Bakteri *Pseudomonas* sp. pada Ikan Asin di Tempat Pelelangan Ikan Labuhanaji Aceh Selatan. 2 (4): 494.
- Ramadhani, F., Memen, S., & Andri, E. (2018). Penagruh Jenis Kemasan terhadap Daya Simpan Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Varietas Anjasmoro. 6 (1): 22.
- Rifka, Memen, S., & Suryo, W. (2019). Penambahan Berbagai Jenis Pupuk Organik terhadap Produktivitas dan Mutu Benih Kedelai (*Glycine max* (L) Merill). 7 (3): 376.
- Risky, R., Syahril, M., & Boy, R. J. (2017). Viabilitas dan Vigoritas Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) Akibat Perendaman dalam Ekstra Telur Keong Mas. *Jurnal Penelitian*. 4 (1): 57-58.
- Rosmiati, A., Cecep, H., Erfin, F., & Yati, S. (2018). Potensi *Beauveria bassiana* Sebagai Agens Hayati *Spodoptera litura* Fabr. pada Tanaman Kedelai. *Jurnal Agrikultura*. (1) 25
- Rohmah, A. E., & Triono, B. S. (2016). Analisis Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) Varietas Grobongan pada Kondisi Cekaman Genangan. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 5 (2): 29.
- Safitri, Y. (2019). Rancangan Ensiklopedia dalam Membangun Citra Positif. *Jurnal Perpustakaan*. 4 (1).
- Sasmito, C., Cakti, I. G., & Sri M. (2018). *Dasar Implementasi Dasar Teknik Budidaya Kedelai Dengan Pendekatan Metode Praktis*. Malang: CV. IRDH.

- Setiati, Y., Rosmiati, A., Cecep, H., & Erfin, F. (2018). Potensi *Beauveria bassiana* sebagai Agens Hayati *Spodoptera litura* Fabr. pada Tanaman Kedelai. *Jurnal Agrikultura*. 29 (1): 44.
- Sebastian, N., & Dina B. (2019). Evaluasi Pertumbuhan Generatif dan Hasil Tanaman Kedelai Varietas Grobongan di Kecamatan Pabelan dan Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Pertaniaan*. 7 (2).
- Septia, Erfan. D., & Fitri, P. (2019). Keanekaragaman dan Sebaran Mikroba Endofit Indigenous pada Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill). 3 (1)
- Sudarno, Ismi, M. H. P., & Woro, H. S. (2019). Uji Patogenitas Bakteri *Pseudomonas* sp. pada Udang Vaname (*Litopanaeus vannamei*) Sebagai Kandidat Probiotik. *Jurnal Of Aquacultur and Fish Health*. 8 (2): 93.
- Sulistiyawati & Rezki H. (2015). Pengembangan Ensiklopedia Peralatan Laboratorium Biologi Sebagai Sumber Belajar IPA Biologi untuk Siswa Kelas VII SMP/Mts "Prosiding Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS. 12 (1).
- Sumadi, Eka S. W., & Anne Nuraini. (2018). Pengaruh Pemberian Agen Hayati pada Benih dan Pupuk Bokashi Terhadap Mutu Fisiologi Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) Kultivar Grobongan. 7 (1): 25.
- Sunardi, T., Hesti, P., & Cristiawan, P. (2020). Serangan Hama Penggerek Polong pada Enam Varietas Kedelai dan Pengaruhnya terhadap Hasil. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. 22 (1)
- Suprapti, E., Aziez, A. F., Agus, B, & Ari, K. W. (2021). Pengaruh Kadar Lengas Tanah pada Berbagai Fase Pertumbuhan pada Pertumbuhan dan Hasil Kedelai. ISSN
- Sutopo, A. (2019). Pengaruh Naungan terhadap Beberapa Karakter Morfologi dan Fisiologi Varietas Kedelai Ceneng. 11 (1): 132.
- Syamsiah, M., & Zaen, B. (2013). Respon Perkembangan Akar Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. (Merill) terhadap Pemberian Pupuk Hayati. *Jurnal Agroscience*. 6: 53-54.
- Tohari, Adwitya, H., & Dyah W. R. (2016). Pengaruh Intensitas Nauangan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Kultivar Kedelai (*Glycine mak* (L.) Merill) di Lahan Pasir Pantai Buger, Kulon Progo. *Jurnal Vegetalika*.5 (3): 3.

Tim Penertib KBM Indonesia. (2020). *Ensiklopedi Kedelai*. Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia: Bojonegoro: 7.

Endrawati, T. (2017). Peningkatan Mutu Benih Melalui Penggunaan Agens Hayati (Biofresh) Dengan Pupuk Anorganik Pada Dua Varietas Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill). Tesis. Universitas Halo Oleo, Kendari

Umar, S. (2012). Pengaruh Pemberian Bahan Organik terhadap Daya Simpan Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill). *Jurnal Berita Biologi*. 11 (3): 63

Wahyuni, A., Onny, C. P. P., & Rini, A. (2020). Umur Simpan Benih Kedelai (*Glycine max* (L) Merrill) Varietas Anjosmoro pada Kondisi Ruang Simpan Berbeda. *Jurnal Planta Simbiosa*. 2(2).

Wahyuni, S., & Nomi, No. (2019). Isolasi Jamur Endofit dan Uji Penghambatan dengan Jamur Patogen *Fusarium oxysporum* Sebagai Pengendali Hayati pada Tanaman Kedelai Secara Invitro. ISSN: 713.

Wahyudi, S., & Ramadhani, K. A. (2018). Penundaan Umur Panen Pengaruhnya terhadap Daya Berkembang Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) Selama Penyimpanan. *Jurnal Perbal*. 6 (1): 29.

Windia, E. S. Sumadi., & Anne, N. (2018). Pengaruh Pemberian Agen Hayati pada Benih dan Pupuk Bokashi terhadap Mutu Fisiologi Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) Kultivar Grobongan. 7 (1): 25.

Yuliani, & Dewi, Z. (2018). Penggunaan Agen Hayati *Rhizobium* sp. dan *Pseudomonas fluorescens* terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) pada Tanah Salin. ISSN: 226-227